

**ETNOMATEMATIKA PADA BATIK DIWO KEPAHIANG UNTUK
KONSEP GEOMETRI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memasuki Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

OLEH
VICKHA AYU SAFITRI
NPM. 2184202015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

HALAMAN PENGESAHAN

**ETNOMATEMATIKA PADA BATIK DIWO KEPAPAHANG UNTUK
KONSEP GEOMETRI**



SKRIPSI

Oleh :

VICKHA AYU SAFITRI
NPM.2184202015

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Drs. Masri, M.Si
NIDN. 0005016801

Pembimbing II

Mardiah Syofiana, M.Pd
NIDN. 0220038501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP.196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Dilaksanakan Pada:

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 05 Juli 2025
Tempat : Ruang FKIP UMB

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--------------|
| 1. Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd
Ketua | (.....) |
| 2. Dra. Nyayu Masvita Ariani, M.Pd
Anggota | (.....) |
| 3. Drs. Masri, M.Si
Anggota | (.....) |
| 4. Mardiah Syofiana, M.Pd
Anggota | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP.196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Vickha Ayu Safitri
Npm : 2184202015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Angkatan : 2021
Jenjang : S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **"Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Geometri"**.

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat), maka saya bersedia menerima saksi yang sudah di tetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis



Vickha Ayu Safitri
NPM. 2184202015

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Jika mau menunggu hingga siap, maka akan menghabiskan banyak waktu hanya untuk menunggu, ingat penyesalan tidak datang diawal tetapi diakhir"

(Vickha Ayu Safitri)

"Seburuk apapun halaman sebelumnya, langkahmu tetaplah untuk masa depan, tugasmu hanya satu cukup menjadi baik, bukan sempurna karna kesempurnaan hanya milik Allah SWT"

(Dimas Ir)

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan memberikan kemudahan dalam proses

penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi

Muhammad SAW! Semua perjuangan yang sudah saya lalui hingga sampai di titik

ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat

dan menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini

1. Belahan jiwaku yang paling istimewa terima kasih kepada kedua orang tua

penulis yakni Ayahanda M Bambang Utoyo cinta pertamaku dan Ibunda

Jamila pintu surgaku terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap

langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan

yang terbaik kepada penulis, mendidik, membimbing yang tidak pernah

henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, motivasi

serta semangat dan selalu memberikan dukungan agar penulis mampu

bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi dimasa depan. Terima

kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan utama bagi

penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan mampu

menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana

2. Adikku tersayang Fitriia Ramadhani, terima kasih selama ini telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta menjadi salah satu tujuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Keluarga besarku, keluarga besar Z Arifin terima kasih untuk semua doa-doa kalian keluarga besarku, terima kasih telah memberikan semangat serta nasihat-nasihat baik yang selama ini menjadi tumpuanku, kebaikan kalian tidak akan penulis lupakan sampai kapanpun terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu mengajarkan penulis menjadi diri sendiri.

4. Teruntuk satu nama yang selalu bersama penulis melangkah hari demi hari, Iqbal Ramadhan seorang lelaki yang selalu mengajarkanku untuk bersyukur yang selalu menguatkan dalam setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah memberi warna-warna yang indah disetiap hariku dan semua perjuangan serta pengorbananmu yang setia membantu apapun saat aku membutuhkan bantuan, tetaplah bersamaku hingga akhir.

5. Sahabatku yang terbaik Ayu Lestari, Rizki Fitriia Ahanda, Wina Dinasti Prasasa, dan Azzro Nabila terima kasih sudah menjadi tempat bercerita, saling menasehati, dan saling menguatkan selama ini. Terima kasih juga telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat selama perkuliahanku, Widia Jahara seorang sahabat terbaikku yang selalu menemani dari awal perkuliahan hingga akhir penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas kebaikan-kebaikan, semangat, motivasi, dan setiap hal-hal kecil yang membuat kita saling menguatkan, semoga dikemudian hari kita tetap berteman baik dan menjadi versi terbaik dari diri kita.

7. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2021 pendidikan matematika, anggi, delia, reana, elvina, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses dikemudian hari.

8. Kepada diri saya sendiri Vickha Ayu Safitri terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dititik ini, walau sering kali

merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Tetaplah kuat impianmu masih tinggi dan insyaallah jalanmu masih panjang. ingatlah ada orang tua dan keluarga yang menunggu keberhasilanmu. Sebagai anak pertama di keluarga harus lebih kuat dan semangat semoga dikemudian hari kamu berhasil mencapai kesuksesan.

Besar harapan penulis terus mempelajari dan memperbaiki kekurangan-kekurangan karena skripsi ini masih jauh dari harapan kita semua. Semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya khalayak ramai pada umumnya.



ABSTRAK

Vickha Ayu Safitri. 2025, Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Geometri. Skripsi . Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing 1) Drs. Masri, M. Si, 2) Mardiah Syofiana, M.Pd.

Etnomatematika adalah studi yang mengkaji hubungan antara budaya dan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep matematika yang terdapat pada batik Diwo Kepahiang. Batik ini merupakan salah satu warisan budaya suku Rejang yang ada di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu yang telah ada sejak dahulu dan dilestarikan hingga saat ini. Dalam hal ini, etnomatematika mengacu pada bagaimana nilai-nilai budaya dan tradisi yang mempengaruhi cara serta penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Batik ini juga dikenal dengan sebutan batiknya raja Rejang karena dahulu batik ini hanya digunakan oleh raja dan para bangsawan suku Rejang yang ada di Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilakukan di Ikatan Kecil Menengah (IKM) Umeak Kain Diwo Kepahiang. Informan dari penelitian ini adalah ketua di IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang ibu Erna Wati dan pengrajin batik Diwo ibu Sri Astuti. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengunjungi langsung tempat pembuatan batik Diwo. Pada penelitian ini Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses pembuatan batik terdapat aktivitas matematika yaitu pengukuran dan motif dalam batik Diwo mengandung konsep geometri seperti belah ketupat, segitiga, segitiga sama kaki, konsep sudut, dan transformasi geometri seperti rotasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa batik Diwo tidak hanya memiliki nilai estetika dan budaya, tetapi juga mengandung konsep-konsep matematika yang dapat digunakan dalam pembelajaran, khususnya pada materi geometri. Motif-motif batik Diwo dapat menjadi sarana yang menarik untuk membantu siswa memahami matematika secara lebih mudah dan kontekstual. Oleh karena itu, batik Diwo berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif karena menghubungkan antara teori matematika dan praktik nyata dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih relevan dengan budaya lokal, serta memperkuat pemahaman siswa tentang etnomatematika. Dengan mengenalkan hubungan antara budaya dan matematika, diharapkan siswa lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami serta menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Vickha Ayu Safitri. 2025, *Ethnomathematics in Diwo Kepahiang batik for geometric concepts. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor 1) Drs. Masri, M. Si, 2) Mardiah Syofiana, M.Pd.*

Keywords: *Ethnomathematics, Batik Diwo Kepahiang, Geometric Concept*

Ethnomathematics is the study that examines the relationship between culture and mathematics. This research aims to identify mathematical concepts present in Diwo Kepahiang batik. This batik is one of the cultural heritages of the Rejang tribe in Kepahiang Regency, Bengkulu Province, which has existed since ancient times and is preserved to this day. In this context, ethnomathematics refers to how cultural values and traditions influence the ways and applications of mathematical concepts in everyday life. This batik is also known as the batik of the Rejang king because in the past, this batik was only used by the king and nobles of the Rejang tribe in Kepahiang Regency. This research is qualitative with an ethnographic approach. This study was conducted at the Ikatan Kecil Menengah (IKM) Umeak Kain Diwo Kepahiang. The informants of this research are the chairperson of IKM Umeak Kain Diwo Kepahiang, Mrs. Erna Wati, and the Diwo batik artisan, Mrs. Sri Astuti. Data was collected through observation, interviews, and documentation by directly visiting the batik Diwo production site. In this study, data analysis techniques were performed through data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that in the process of making batik, there are mathematical activities such as measurement, and the motifs in batik Diwo contain geometric concepts such as rhombuses, triangles, isosceles triangles, concepts of angles, and geometric transformations such as rotation and reflection. The results show that batik Diwo not only has aesthetic and cultural value but also contains mathematical concepts that can be used in learning, especially in geometry material. The motifs of batik Diwo can serve as an interesting medium to help students understand mathematics more easily and contextually. Therefore, batik Diwo has the potential to be an effective learning medium because it connects.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur diucapkan kehadirat ALLAH SWT, karena berkat dan rahmatnyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Geometri”**.

Skripsi penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah bengkulu.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Rahmat Jumri, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Drs. Masri, M.Si Selaku Dosen Pembimbing 1 Dan Ibu Mardiah Syofiana, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing 2 Yang Telah Meluangkan Waktunya, Memberikan Bimbingan, Arahan Dan Saran Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Drs Ristontowi, M.Kom selaku penasehat akademik yang membimbing penulis selama mengikuti proses perkuliahan di program studi pendidikan matematika hingga penyelesaian Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Winda Ramadanti, M.Pd yang telah bersedia memberikan kritik dan sarannya serta meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran perbaikan instrumen penelitian.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Serta Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

8. Ibu Erna Wati ketua IKM (Industri Kecil Menengah) Umeak Kain Diwo Kepahiang serta ibu Sri Astuti pengrajin batik Diwo yang telah memberikan izin dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak M. Bambang Utuyo Dan Ibu Jamila yang telah menjadi orang tua terbaik bagi penulis. Yang telah memotivasi serta memberi semangat yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan kekurangan didalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Bengkulu, Juli 2025



Vickha Ayu Safitri
NPM.2184202015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	3
E. Definisi Istilah	4

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teoritis	5
a. Etnomatematika.....	5
b. Budaya.....	7
c. Batik Diwo Kepahiang.....	7
d. Konsep Materi Geometri.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Data dan Sumber Data	18
D. Metode Pengumpulan Data	19
E. Instrument Penelitian	20
F. Teknik Analisis Data	20
G. Keabsahan Data.....	21
H. Prosedur Penelitian.....	22

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Propil Tempat Penelitan	23
B. Deskripsi Hasil Penelitian	23
C. Pembahasan Hasil Penelitian	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Motif aksara <i>kaganga</i>	9
Gambar 2. 2: Motif stabik	9
Gambar 2. 3: Motif kembang limo	10
Gambar 2. 4: Motif selempang emas dan pucuk rebung	10
Gambar 2. 5: Segitiga	11
Gambar 2. 6: Belah ketupat	13
Gambar 2. 7: Refleksi pada motif kembang melati.....	16
Gambar 2. 8: Translasi pada motif rembulan	16
Gambar 2. 9: Konsep belah ketupat pada motif kaligrafi.....	23
Gambar 4. 1: Hasil wawancara.....	24
Gambar 4. 2: Menggaris tepi kain	24
Gambar 4. 3: Menjiplak pola motif.....	25
Gambar 4. 4: Mengukur jarak antar motif.....	25
Gambar 4. 5: Mencanting pola motif	26
Gambar 4. 6: Mewarnai kain	26
Gambar 4. 7: Menjemur kain	26
Gambar 4. 8: Merendam kain dengan <i>water glass</i>	27
Gambar 4. 9: Mencuci kain	27
Gambar 4. 10: Merebus kain	28
Gambar 4. 11: Batik Diwo.....	29
Gambar 4. 12: Belah ketupat pada motif selempang emas.....	30
Gambar 4. 13: Segitiga pada motif selempang emas	35
Gambar 4. 14: Segitiga sama kaki pada motif pucuk rebung	35
Gambar 4. 15: Transformasi geometri(rotasi) pada motif stabik	36
Gambar 4. 16: Transformasi geometri(refleksi) pada motif kembang limo.....	37
Gambar 4. 17: Transformasi geometri(rotasi) pada motif kembang limo.....	37
Gambar 4. 15: Konsep sudut pada motif <i>kaganga</i>	38

DAFTAR TABEL

3.1 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.2 Instrumen Peneliitan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara Informan 1

Lampiran 2: Hasil Wawancara Informan 2

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Validasi

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan bidang ilmu yang memainkan peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan bidang ilmu lain maupun sebagai sumber pengembangan matematika itu sendiri (Sari, 2020). Dalam kehidupan sehari-hari, matematika sangat bermanfaat. Hampir setiap bagian dari dunia ilmu matematika diterapkan (Sugiyamti, 2018).

Suatu tradisi yang memiliki elemen-elemen nilai yang signifikan dan mendasar yang diturunkan dari generasi ke generasi yang biasanya dikenal dengan istilah budaya. Budaya yang diterapkan tidak terpisah dari aspek matematika, sehingga menghasilkan sesuatu yang khas dan bervariasi. Ini dapat dilihat dari beragam benda dan hasil budaya yang terdapat di Indonesia seperti seni, desain bangunan, ukiran, perhiasan, dan lain-lain. (Syahdan, 2021).

Untuk mendapatkan pembelajaran matematika yang mudah dipahami materi matematika perlu dihubungkan dengan pengalaman siswa, kehidupan sosial, bahkan menyentuh ranah seni dan budaya setempat (Kholisa, 2021). Banyak hal di lingkungan sehari-hari yang bisa menjadi sumber belajar dan menjadi media pembelajaran. Oleh karena itu, matematika dan kebudayaan memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam matematika terdapat cara untuk menghubungkan budaya dan matematika yaitu melalui etnomatematika (Widiarti et al., 2019).

Etnomatematika adalah metode yang digunakan untuk mempelajari matematika dengan melibatkan aktivitas atau budaya lokal sehingga memudahkan individu dalam memahami konsep-konsep matematika (Turmuzi et al., 2022). Objek etnomatematika merupakan objek budaya yang mengandung konsep matematika pada suatu masyarakat tertentu dapat

berupa permainan tradisional, kerajinan tradisional, artefak, dan aktivitas (tindakan) yang berwujud kebudayaan (Hardiarti, 2017). Tujuan mempelajari etnomatematika adalah untuk memahami keterkaitan antara matematika dan budaya. Contoh budaya yang dapat dijadikan konsep matematika adalah batik (Fajriyah, 2018).

Batik adalah sebuah aset budaya asli dari Indonesia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi. Ini dibuktikan dengan pengukuhan batik sebagai warisan budaya asli Indonesia oleh UNESCO yang terjadi pada 2 Oktober 2009. (Amaris Trixie, 2020). Setiap daerah mempunyai ciri khas dan keunikan batik tersendiri, diantaranya batik Diwo yang merupakan batik khas Rejang yang ada di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Batik Diwo yang mengangkat motif budaya dan hasil alam Kepahiang yang indah dan memiliki makna filosofi pada setiap motifnya. Batik Diwo memiliki beberapa motif yaitu selempang emas, stabik, kembang limo, *kaganga* dan pucuk rebung (Yesi Helmi, 2024).

Batik Diwo Kepahing mengandung konsep materi geometri yang terdapat pada motif-motifnya. Berdasarkan hal tersebut, secara tidak langsung matematika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada budaya. Dengan menghubungkan budaya dengan matematika diharapkan dapat memudahkan seseorang untuk memahami matematika karena dikaitkan langsung dengan budaya setempat. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji dan mengeksplorasi lebih lanjut keterkaitan antara batik Diwo Kepahiang dengan konsep geometri serta aktivitas etnomatematikanya. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai “Etnomatematika Pada Batik Diwo Kepahiang Untuk Konsep Geometri”.

B. Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan penulis maka rumusan penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas etnomatematika apa saja yang terdapat pada batik Diwo Kepahiang?
2. Apa saja konsep geometri yang terdapat pada batik Diwo Kepahiang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan aktivitas etnomatematika pada batik Diwo Kepahiang.
2. Mendeskripsikan konsep geometri pada batik Diwo Kepahiang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama dibidang etnomatematika.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan pembelajaran matematika berbasis budaya.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti dalam bidang etnomatematika, khususnya mengenai hubungan antara budaya dan matematika yang berhubungan dengan batik.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu inspirasi untuk melaksanakan penelitian lainnya yang berkaitan dengan etnomatematika. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian serupa.

E. Definisi Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang sesuai dengan istilah dalam penelitian ini dan agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan tafsir dalam memahami isi, terdapat beberapa istilah yang perlu diberi penegasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Etnomatematika didefinisikan sebagai keterkaitan matematika dalam suatu budaya, cara kelompok budaya tertentu dalam melakukan aktivitas matematika, seperti menghitung, mengukur, dan merancang.
2. Batik ialah seni melukis atau menulis di atas kain dengan menggunakan alat bernama canting. Proses ini melibatkan penggunaan lilin untuk menciptakan pola yang kemudian diwarnai melalui teknik pencelupan
3. Batik Diwo adalah batik tradisional khas suku Rejang yang ada di kabupaten Kepahiang yang menjadi simbol dan kebanggaan masyarakat Kepahiang.
4. Kepahiang adalah sebuah kabupaten yang ada di provinsi Bengkulu, yang terletak di pulau Sumatra. Kabupaten ini berada di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan, bermayoritas suku Rejang. Kepahiang merupakan Kabupaten ke-8 dan merupakan pemecahan dari Kabupaten Rejang Lebong.
5. Konsep geometri ialah hal yang mencakup berbagai konsep yang digunakan dalam kajian geometri, yang mempelajari sifat-sifat ruang, bentuk, ukuran, dan properti-properti yang terkait.